

**ANALISIS PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR
SUATU TINJAUAN SISTEMATIC REVIEW**



Oleh :

NURJANA HOTIMA

16132011036

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

2020

**ANALISIS PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR
SUATU TINJAUAN SISTEMATIC REVIEW**



Proposal penelitian ini diajukan
sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh :

NURJANA HOTIMA

16132011036

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

2020

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 22 Agustus 2020

NURJANA HOTIMA

ANALISIS PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA
SISWA DI SEKOLAH DASAR
SUATU TINJAUAN SISTEMATIC REVIEW
(XXXVIII + 38 halaman, 4 tabel, 1 gambar, 3 lampiran)

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6 -10) ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memberdaya siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

Metode Penelitian ini adalah dengan tinjauan sistematis melalui *review* jurnal mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar. Pencarian artikel diakses dari pencarian internet database yaitu : *Sinta Ristekbrin*, *Garuda Ristekbrin* dan *Google Scholar*. Dari *review* literatur ditemukan 3 jurnal yang ada kaitannya dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan *study cross sectional*. Hasil *review* literatur mulai dari tahun 2015 – 2020, keseluruhan jurnal berasal dari dalam negeri dan dalam bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Pelaksanaan, PHBS, Siswa Sekolah Dasar, Pengetahuan, Sikap
Daftar Pustaka : 08 (2015-2020)

ABSTRACT

**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Student Thesis, August 22nd 2020**

NURJANA HOTIMA

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS IN STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL A SYSTEMATIC REVIEW (XXXVIII + 38 pages, 4 tables, 1 pictures, 3 attachments)

The emergence of various diseases that often attack school-age children (aged 6-10) is generally associated with PHBS. A clean and healthy lifestyle at school is an effort to empower students, teachers and the school community to know and be able to practice PHBS, and to play an active role in realizing a healthy school. Children of critical age, because that age is a child who is prone to health problems. In addition to being prone to health problems, school-age children are also very sensitive to stimuli so that they can be easily guided, directed, and instilled in good habits, including habits of having a clean and healthy lifestyle. The purpose of this study is to know the implementation of clean and healthy living behavior in elementary school students.

This research method is a systematic review through journal reviews on the Implementation of Clean and Healthy Behavior in Elementary School Students. Article searches were accessed from internet database searches, namely: Sinta Ristekbrin, Garuda Ristekbrin and Google Scholar. From the literature review found 3 journals that are related to the Implementation of Clean and Healthy Behavior in Elementary School Students. The research method used was a cross sectional study. The literature review results from 2015 - 2020, all journals come from within the country and in Indonesian.

The results of this study indicate that knowledge and attitudes have an effect on the implementation of clean and healthy living behaviors in elementary school students. The conclusion of this study is that the implementation of clean and healthy living habits in elementary school students has a relationship between knowledge and attitudes towards the implementation of clean and healthy living behaviors.

Keywords: Implementation, PHBS, Elementary School Students, Knowledge, Attitudes

Bibliography: 08 (2015)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR
SUATU TINJAUAN SISTEMATIC REVIEW**

Oleh :

Nurjana Hotima
NPM. 16132011044
Program Studi Kesehatan Masyarakat

telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Bina Husada Palembang

Palembang, 22 Agustus 2020

Pembimbing



Dewi Sayati, S.E, M.Kes

Ketua PSKM



Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 22 Agustus 2020

Ketua



Dewi Sayati, SE, M.Kes

Anggota I



Maria Ulfah, SKM, MPH

Anggota II



Hamyatri Rawalilah, SKM, M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. BIODATA

Nama : Nurjana Hotima
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Juli 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. KH Azhari Lr. Kedukan No 740 Rt 20 Rw 05 Kel.
5ulu Kec. SU I Palembang
Nomor Telepon : 0813 7367 6662
Email : nurjanahotima12@gmail.com
Orang Tua :
Ayah : Ropi
Ibu : Suryati

B. Riwayat Pendidikan

2004-2005 : TK AN - NUUR Palembang
2005-2011 : MI AN – NUUR Palembang
2011-2013 : SMPN 2 Palembang
2013-2016 : SMKN 6 Palembang
2016-2020 : STIK Bina Husada Palembang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada :

Kedua orang tua saya yaitu Bapak Ropi dan Ibu Suryati , Kakak saya Chandra Febriansyah , Adik saya M. Farhan Habilah, M. Husna Andika, dan M. Ismail Athar Hanafi terima kasih untuk semua do'a, cinta dan dukungan yang telah diberikan.

Semua sahabat dan teman – temanku yang selalu memotivasi serta memberikan masukan bermanfaat kepadaku.

Motto :

"If you don't go after what you want, you'll never have it. And if you don't ask, the answer is always no. Also if you don't step forward, you're always in the same place."

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Sayati, SE, M.Kes, sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku Ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat serta penguji dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hamyatri Rawalillah, SKM, M.Kes selaku penguji dan pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, 22 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul dengan Spesifikasi	ii
Abstrak	iii
Abstrac	iv
Lembar Pengesahan	v
Panitia Sidang Ujian Skripsi.....	vi
Riwayat Hidup Penulis.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Bagi STIK Bina Husada Palembang	7
1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti.....	7

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian	8
2.1.1 Sumber Pencarian	8
2.1.2 Strategi Pencarian	6
2.2 Seleksi Studi.....	9
2.2.1 Strategi Seleksi Studi	9
2.2.2 Kriteria Inklusi.....	10
2.2.3 Kriteria Ekslusi	10
2.3 Kriteria Kualitas Studi	11
2.4 Ekstraksi Data	11

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil.....	12
3.1.1 Karakteristik Stadi	12
3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan	15
3.2 Pembahasan.....	16
3.2.1 Jurnal Penelitian Elisa Candrawati dan Esti Widiani	17

3.2.2 Jurnal Penelitian Chandra, Akhmad Fauzan dan M. Febriza	18
3.2.3 Jurnal Penelitian Titin Nasiatin dan Irma Nurul Hadi	19
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Strategi Pencarian Jurnal PICO	8
Tabel 2.2 Tabel Kriteria Inklusi Berdasarkan Item PICOS	10
Tabel 2.3 Tabel Kriteria Studi	11
Tabel 3.1 Tabel Ekstraksi Data Systematic Review	12

TABEL GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Prisma	9
--------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Depkes RI (2010) WHO menyatakan sehat adalah salah satu hak dari individu untuk dapat melaksanakan segala bentuk kegiatan atau rutinitas sehari-hari. Agar hidup sehat dapat terlaksana, maka setiap orang harus mampu memiliki perilaku yang baik, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan sehat (Lina, 2016).

Menurut WHO, sehat dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Definisi WHO tentang sehat mempunyai karakteristik berikut yang dapat meningkatkan konsep sehat yang positif, yaitu: memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, dan penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup (Chandra, Fauzan, Aquarista, 2017)

PHBS menurut Kemenkes adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Kemenkes, 2016).

Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah adalah sasaran yang sangat mudah untuk dijangkau karena telah terorganisasi dengan baik. Selain itu, usia sekolah merupakan kelompok umur yang mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap tumbuh kembang dimana dalam usia tersebut anak mudah untuk diarahkan, dibimbing, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik (Inayah, Arfajah, Aini, 2018).

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6 - 10) ternyata umumnya berkaitannya dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman kebutuhan mutlak dan dapat diketahui melalui pendekatan usaha kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah upaya untuk memberdaya siswa , guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Aswandi, dkk, 2017).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang di terima dan diketahuinya dari orang lain. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) parasit ini menginfeksi lebih dari 2 miliar orang di dunia dan 880 juta diantaranya terjadi pada

anak usia sekolah (6-14 tahun). Berdasarkan data tersebut prevalensi terbesar terjadi pada anak usia sekolah (Aswandi, dkk, 2017).

Menurut Kemenkes RI (2017) Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mencatat bahwa setiap tahun terdapat 100.000 anak di Indonesia meninggal di sebabkan diare. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017 mencatat bahwa penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan tahun 2016 sebanyak 3.176.079 penderita dan terjadi peningkatan pada tahun 2017 yaitu menjadi 4.274.790 penderita atau 60,4% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (Nasiatin, Hadi, 2019).

PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah permasalahan kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Kebijakan PHBS menjadi komponen penting suatu daerah sebagai indikator suatu keberhasilan daerah untuk menurunkan kejadian penyakit yang disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Data menunjukkan bahwa presentase Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan PHBS secara nasional pada tahun 2017 sebesar 60,89% dan angka ini sudah mencapai target Renstra 2017 60%. Sebanyak 9 provinsi sudah mencapai target 100% yaitu Sulawesi Barat, Gorontalo, Bali, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau dan Bengkulu. Provinsi

dengan presentase terendah adalah Papua 3,45%, Papua Barat 15,38% dan Nusa Tenggara Timur 18,18% (Nasiatin, Hadi, 2019).

Hasil PHBS berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 95,7% anak sudah menyikat gigi setiap harinya, namun hanya 1,7% saja yang telah melakukannya dengan benar. Selain itu, perilaku konsumsi tembakau aktif setiap hari pada anak mencapai 0,5% dan 0,9% lainnya merokok dengan intensitas kadang-kadang. Berdasarkan analisis kecenderungan secara rerata nasional, sebanyak 82,6% penduduk telah melakukan BAB dengan benar, yaitu di jamban. Hanya 47% penduduk Indonesia yang telah melakukan cuci tangan dengan benar. Sebanyak 26,1% penduduk di Indonesia masuk dalam kategori kurang aktif dalam beraktivitas. Angka PHBS dari tahun 2005 sampai 2015 menunjukkan kenaikan. Mulai dari 27% meningkat menjadi 36,3% di tahun 2013 dan 40% di tahun 2015. Sementara itu target nasional tahun 2019 diharapkan penduduk Indonesia yang memenuhi kriteria PHBS baik dapat mencapai angka 80% (Nasiatin, Hadi, 2019).

PHBS pada tatanan sekolah perlu diupayakan untuk optimalnya pengetahuan, terutama dalam meningkatkan kesadaran diri sasarannya, yaitu siswa dan warga sekolah serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana.

Pelaksanaan sarana dan prasarana Prilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap Siswa dan Warga sekolah. Manuskrip *Systematic Review* ini akan mencoba membahas keterkaitan satu artikel dengan artikel lainnya mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Oleh karena itu perlu untuk

dilakukan rangkuman literatur yang bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini belum “Diketuainya Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apa jenis topik penelitian yang terpilih dari penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar ?
2. Apa jenis kumpulan data yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar ?
3. Apa jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar ?
4. Apa jenis metode yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Sisa di Sekolah Dasar ?
5. Manakah metode yang tampil terbaik saat digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada di Siswa Sekolah Dasar ?

6. Apa jenis perbaikan metode yang lebih sesuai diusulkan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah dasar ?
7. Apa jenis kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dalam penelitian ini diketahuinya Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jenis topik penelitian yang terpilih dari penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui jenis kumpulan data yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
4. Untuk mengetahui jenis metode yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

5. Untuk mengetahui metode yang tampil terbaik saat digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
6. Untuk mengetahui jenis perbaikan metode yang lebih sesuai diusulkan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
7. Untuk mengetahui jenis kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi STIK Bina Husada Palembang

Penelitian ini dapat memberikan masukan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka guna mengembangkan ilmu Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kesehatan dan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), baik yang telah dipelajari di perkuliahan dan pengalaman serta kemampuan tentang Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber pencarian

Sumber pencarian penelitian ini melalui 3 database yaitu SINTA Ristekbrin, Garuda Ristekbrin dan Google Scholar dengan syarat jurnal terindeks SINTA.

2.1.2 Strategi pencarian

Pencarian literatur menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel Strategi Pencarian Jurnal PICO

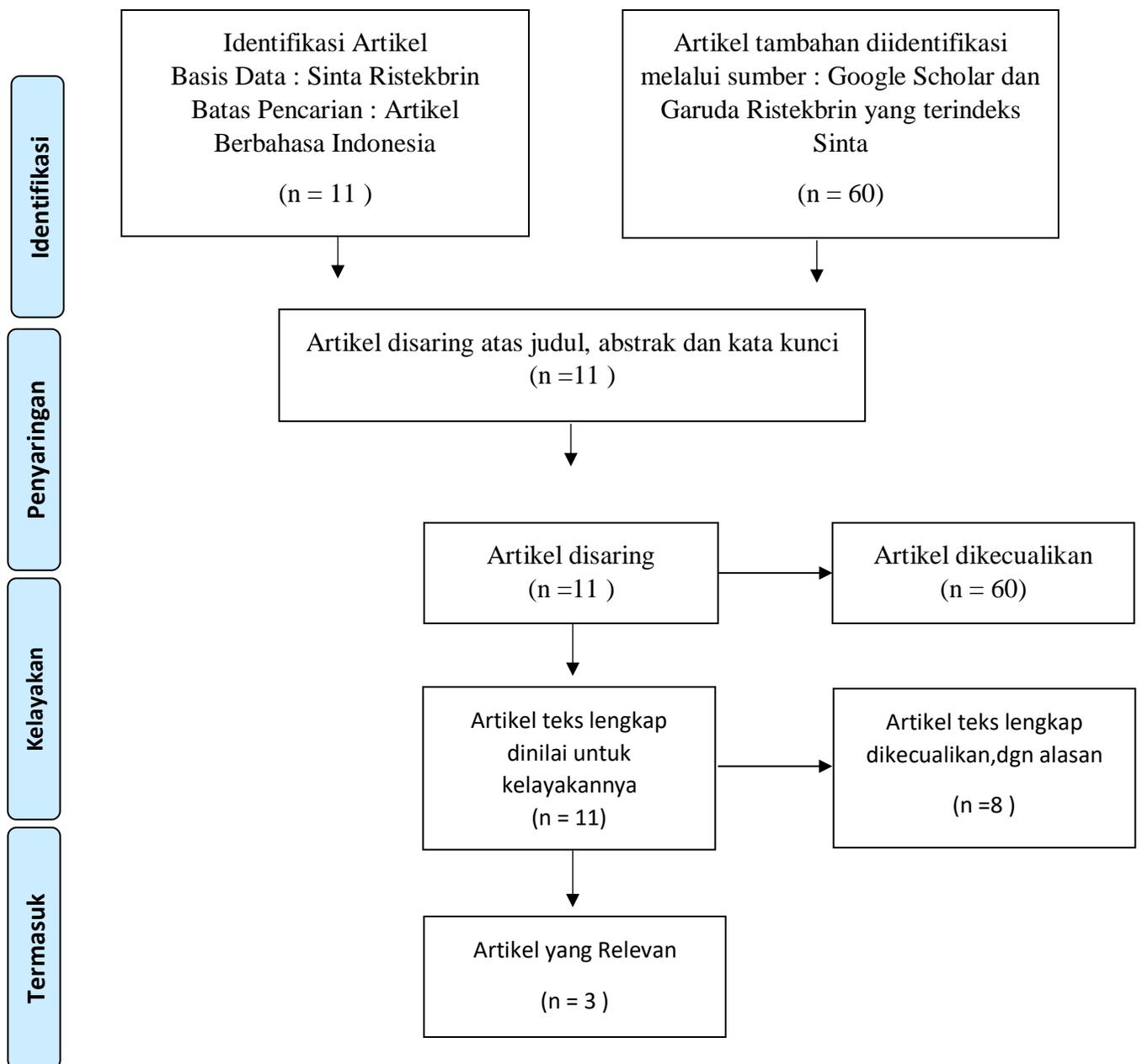
Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Siswa	Prilaku Hidup Bersih dan Sehat	-	Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat
Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian	Sinonim/Istilah Pencarian
Pelajar	-	-	Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat

2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi seleksi studi

Seleksi Studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009) yang alurnya dapat dilihat pada diagram 2.1

Gambar 2.1 Diagram Alur Prisma



Secara total, saya mengidentifikasi 71 literatur dari ketiga sumber yaitu SINTA Ristekbrin, Google Scholar, dan Garuda Ristekbrin yang terindeks SINTA. Kemudian dilakukan penyaringan dilihat dari judul, abstrak, kata kunci dan teks lengkap di dapatkan 11 literatur dari ketiga sumber. Dari proses penyaringan tersebut saya mendapatkan 3 literatur yang digunakan untuk ekstraksi data. Semua yang dimasukkan sebagai kriteria menggunakan *cross sectional* sebagai metode.

2.2.2 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Tabel 2.2 Tabel Kriteria Inklusi Berdasarkan Item PICOS

Participant/Population (Populasi)	Studi yang berfokus pada populasi Siswa Sekolah Dasar
Intervention (Intervensi)	Prilaku Hidup Bersih dan Sehat
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat
Study Design	<i>Cross Sectional</i>

2.2.3 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak, artikel yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dan artikel yang ditampilkan tidak *full text*.

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3 Tabel Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindeks SINTA
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/Penyaringan	Full teks dengan 2 penulis/peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full teks
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli
Alat Penilai Risiko Bias/Alat Penilai Kualitas Studi	-

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan ke dalam tabel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria inklusi, item RQ

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik studi

Karakteristik studi berisi tentang :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria inklusi

Tabel 3.1 Ekstraksi Data Systematic Review

Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis “ Analisis Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar”

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Populasi Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erlisa Candrawati, Esti Widianti (2015)	Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kadang	Sekolah Dasar Kota Malang	Populasi Siswa kelas 5 sebanyak 53 SD di Kota Malang, dan jumlah sampel sebanyak 159 Siswa	<i>Cross Sectional</i>	Hasil Penelitian ini mencari hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), maka digunakan uji korelasi Spermank Rank hasil penelitianterdapat 2 data yaitu data umum dan data khusus, hasil data umum yaitu bahwa siswa

		Kota Malang				<p>SD berusia 11 tahun sebanyak(57,23%), siswa SD berjenis kelamin laki laki (47%) dan perempuan (53%), siswa SD dalam keadaan sehat (100%), orang tua siswa SD yang bekerja sebagai wira swasta (74,8%), mayoritas usia guru Pembina UKS berusia 31-35 tahun sebanyak (80%), mayoritas guru Pembina UKS berjenis kelamin laki-laki (60%) dan perempuan (40%), guru Pembina UKS berstatus pegawai PNS (80%), dan guru berpendidikan S1 (80%). Dan data khusus terdapat pelaksanaan program UKS (80%) dan mayoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kategori baik (93%). Nilai Korelasi Sperman Rank ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 ($p < 0.05$), Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program</p>
--	--	-------------	--	--	--	--

						UKS dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SD di Kota Malang.
2.	Chandra, Akhmad Fauzan, M. Febriza Aquarista (2016)	Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cirebon	Sekolah Dasar Kecamatan Cirebon	Sampel Penelitian ini Siswa kelas 4, 5, dan 6 berjumlah 66 Siswa, yang di ambil menggunakan metode <i>total sampling</i>	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan cukup (53%), baik (47%) dan kurang baik (0%). responden yang memiliki sifat negatif (51,5%), positif (48,5%). responden yang memiliki PHBS kurang (66,7%), baik (33,3%). dan hasil pada penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ($p = 0,029 < 0,05$). Dan juga terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku Hidup Bersih dan Sehat ($p = 0,012 < 0,05$).
3.	Titin Nasiatin, Irma Nurul Hadi (2019)	Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri	Sekolah Dasar Kota Cilegon	Sampel Penelitian ini 107 Siswa kelas 5, yang di ambil menggunakan metode <i>total sampling</i>	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa yang berPHBS baik (50,5%) kurang baik (49,5%) dan terdapat , pengetahuan siswa yang baik (63,3%) kurang baik (36,4%), siswa yang bersifat

						negatif (44,9%) positif (55,1%), peran guru yang kurang baik (42,1%) baik (57,9%), peran orang tua yang kurang baik (43,9%) baik (56,1%). dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p = 0,009$) peran guru ($p = <0,001$) dan peran orang tua ($p = 0,001$) dengan PHBS pada Siswa SD.
--	--	--	--	--	--	---

3.1.2 Hasil lain berdasarkan item tujuan penelitian

Setelah di *review* jenis dari jurnal yang terpilih yaitu jurnal dengan judul “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri” yang ditulis oleh Titin Nasiatin, Irma Nurul Hadi yang diterbitkan pada tahun 2019.

Kumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuisisioner yang diperoleh peneliti dari sasaran penelitian. Peneliti menggunakan lembar kuisisioner berisi tentang pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan didi responden yang di anggap fakta atau kebenarannya yang diketahui dan perlu di jawab oleh responden..

Jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai analisis pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar yaitu kuantitatif, deskriptif analitik dengan desain study *cross sectional*.

Jenis penelitian yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai analisis pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar yaitu kuantitatif dengan desain study *cross sectional*.

Metode yang tampil terbaik saat digunakan untuk penelitian mengenai analisis pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar yaitu kuantitatif dengan desain *study cross sectional*.

Pada jurnal penelitian dengan topik “ Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang)” yang di tulis oleh Erlisa Candrawati dan Esti Widiani disarankan agar di teliti lebih lanjut mengenai variabel Sikap terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan Jurnal yang di dapat jenis kerangka kerja yang di usulkan untuk penelitian ini yaitu, Variabel dependen yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dan Variabel Independen yaitu Penegtahuan dan Sikap terhadap Pelaksanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa sekolah dasar

3.2 Pembahasan

Berdasarkan anlisis artikel didapatkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar. Jika pengetahuan dan sikap siswa cukup dan baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar serta sebaliknya jika pengetahuan dan sikap siswa kurang ataupun

tidak cukup baik maka akan berpengaruh kurang baik juga terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar.

3.2.1 Jurnal dari Penelitian Erlisa Candrawati dan Esti Widiani (2015)

Jurnal dari Penelitian Erlisa Candrawati dan Esti Widiani yang dipublikasi pada tahun 2015 dengan judul “ Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang di lakukan di kota malang berjumlah 197 SD Negeri dan 41 SD swasta, dan di kecamatan kedung kandang terdapat 45 SD Negeri dan 8 SD swasta. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan tertutup (*Closed Ended Question*). Hasil Penelitian ini mencari hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), maka digunakan uji korelasi Spermank Rank hasil penelitian terdapat 2 data yaitu data umum dan data khusus, hasil data umum yaitu bahwa siswa SD berusia 11 tahun sebanyak (57,23%), siswa SD berjenis kelamin laki laki (47%) dan perempuan (53%), siswa SD dalam keadaan sehat (100%), orang tua siswa SD yang bekerja sebagai wira swasta (74,8%), mayoritas usia guru Pembina UKS berusia 31-35 tahun sebanyak (80%), mayoritas guru Pembina UKS berjenis kelamin laki-laki (60%) dan perempuan (40%), guru Pembina UKS berstatus pegawai PNS (80%), dan guru berpendidikan S1 (80%). Dan data khusus terdapat pelaksanaan program UKS (80%)

dan mayoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kategori baik (93%). Nilai Korelasi Spermank Rank ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 ($p < 0.05$), Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SD di Kota Malang. (Chandrawati, E, Widiani, E, 2015).

Sehingga pada penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai jenis kumpulan data yang sering digunakan, metode yang di gunakan, metode yang tampil terbaik, dan perbaikan metode yang lebih sesuai pada penelitian mengenai Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

3.2.2 Jurnal dari penelitian Chandra, Akhmad Fauzan dan M. Febriza Aquarista (2016)

Jurnal dari penelitian Chandra, Akhmad Fauzan dan M. Febriza Aquarista yang dipublikasi pada tahun pada tahun 2016.dengan judul “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cerbon”. Jenis penelitian Kuantitatif dengan survey yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* . Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di kecamatan cerebon. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, 6, yang berjumlah 66 siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan tehnik *Total Sampling* pertanyaan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan cukup (53%), baik (47%) dan kurang baik (0%). responden yang memiliki

sifat negatif (51,5%), positif (48,5%). responden yang memiliki PHBS kurang (66,7%), baik (33,3%). dan hasil pada penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ($p = 0,029 < 0,05$). Dan juga terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku Hidup Bersih dan Sehat ($p = 0,012 < 0,05$) (Chandra, Fauzan, A, Aquarista, M.F. 2016).

Sehingga pada penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai jenis kumpulan data yang sering digunakan, metode yang di gunakan, metode yang sering di gunakan, metode yang tampil terbaik, dan kerangka kerja pada penelitian mengenai Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

3.2.3 Jurnal dari penelitian yang dilakukan oleh Titin Nasiatin dan Irma Nurul Hadi (2019)

Jurnal dari penelitian yang dilakukan oleh Titin Nasiatin dan Irma Nurul Hadi yang dipublikasi pada tahun 2019 dengan Judul “Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 107 siswa, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan alat ukur kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa yang berPHBS baik (50,5%) kurang baik (49,5%) dan terdapat , pengetahuan siswa yang baik (63,3%) kurang baik (36,4%), siswa yang bersifat negatif (44,9%) positif (55,1%), peran guru yang kurang baik (42,1%) baik (57,9%), peran

orang tua yang kurang baik (43,9%) baik (56,1%). dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ($p = 0,009$) peran guru ($p = <0,001$) dan peran orang tua ($p = 0,001$) dengan PHBS pada Siswa SD (Nasiatin, T, Hadi, I.R. 2019).

Sehingga pada penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai jenis kumpulan data yang sering digunakan, metode yang di gunakan, metode yang sering di gunakan, metode yang tampil terbaik, dan kerangka kerja pada penelitian mengenai Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil uraian di atas menunjukkan bahwa topik pada penelitian ini adalah Analisis Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar. dan hasilnya tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat berpengaruh terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar. Saya berpendapat bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin bisa seseorang tersebut dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.

Menurut Notoadmojo (2012) Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan (Nasiatin, Hadi, 2019).

Tingkat pengetahuan adalah tingkat seberapa kedalaman seseorang dapat menghadapi , mendalami, memperdalam perhatian sebagaimana manusia

menyelesaikan masalah tentang konsep – konsep baru dan kemampuan dalam belajar. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan yaitu Tahu (*know*), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), Evaluasi (*evaluation*) (Lestari, 2015).

Menurut Maliono (2007) faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sosial ekonomi, kultur (budaya dan agama), pendidikan dan pengalaman (Lestari, 2015).

Menurut Notoadmojo (2010) pengertian sikap dengan sangat sederhana bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala merespons stimulasi atau objek. Sehingga sikap ini memberikan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Lina, 2015).

Tingkatan sikap adalah menerima (*receiving*), merespon (*responding*), Menghargai (*Valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang di anggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional (Lestari, 2015).

Menurut Green (1980) secara umum, PHBS merupakan perilaku yang menurut teori Lawrence Green di pengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor *predisposisi*, faktor *enabling*, dan faktor *feinforcing* (Nasiatin, Hadi, 2019).

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis jurnal didapatkan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar.
2. topik penelitan yang terpilih yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar.
3. Kumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan lembar kuisisioner.
4. Jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar yaitu kuantitatif, deskriptif analitik dengan desain study *cross sectional*.
5. Jenis metode yang paling sering di gunakan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar yaitu kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*

6. Jenis penelitian penelitian yang tampil terbaik untuk penelitian mengenai mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar yaitu dengan desain *study cross sectional*.
7. Metode perbaikan yang sesuai diusulkan terkait jurnal penelitian dengan topik “Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang)” yang di tulis oleh Erlisa Candrawati dan Esti Widiani disarankan agar di teliti lebih lanjut mengenai variabel Sikap terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa di sekolah dasar.
8. Kerangka kerja yang di usulkan untuk penelitian mengenai Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di Sekolah Dasar yaitu, Variabel dependen yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dan Variabel Independen yaitu Penegtahuan dan Sikap terhadap Pelaksanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa sekolah dasar.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dan masukan yang dapat peneliti berikan bagi pihak Sekolah Dasar agar tetap meningkatkan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , dan menyediakan sarana untuk menunjang Pelaksanaan Peilaku Hidup Bersih dan Seaht pada Siswa di Sekolah Dasar agar terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi, Syahrir, S, Delastara, V, Surahmawati. 2017
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa- Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. Universitas Islam Negeri Alaudin, Vol IX, No.2, Juli – Desember 2017, p-ISSN : 2086-2040, e-ISSN : 2548 – 5334.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3775>
(Diakses 20 Juli 2020 Pukul 11.34 Hal : 187-188)
- Chandra, Fauzan, A, Aquarista, M.F. 2016
Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cirebon Tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), 31 Agustus 2017, Vol 04 No 3, p-ISSN : 2355-2018 e-ISSN : 2581-2858.
<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/849>
(Diakses 01 Agustus 2020 Pukul 01.57 Hal : 201-205)
- Chandrawati, E, Widiani, E, 2015
Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Universitas Tribhuwana Tungadewi, Vol 03, No 01, 2015.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/299> (Diakses 13 Agustus 2020 Pukul 05.24 Hal : 15-22)
- Inayah, R, Arfajah A, Aini, L. 2018
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Universitas Muhammadiyah Jember ISSN (Print) : 2087-5053, September 2018 ISSN (Online) : 2476-9614.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/1536>
(Diakses 20 Juli 2020 Pukul 06.25 Hal : 137-138)
- Kemenkes, 2016
Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat.
<http://promkes.kemkes.go.id/phbs#:~:text=PHBS%20merupakan%20kependekan%20day\====ri%20Perilaku,peran%20aktif%20dalam%20>

aktivitas%20masyarakat.
(Diakses 20 Juli 2020 Pukul 19.32)

Lestari, T, S,Kep, 2015
Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha Medika :
Yogyakarta. (hal : 1-16)

Lina, H.P. 2016
*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang
Kecamatan Kuranji Padang.* Faculty of Public Health, Universitas Airlangga,
e-ISSN : 2540-9972 p-ISSN : 20853475 Vol.4, No.1 Juli 2016 : 92 – 103
<https://e-journal.unair.ac.id/index.php/PROMKES/article/view/5809>
(Diakses 19 Juli 2020 Pukul 11.57 Hal : 92)

Nasiatin, T, Hadi, I.R. 2019

*Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar
Negeri.* Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Faletahan, 28 November 2019,
Vol 06 No 3 ISSN 2088-673X e-ISSN 2597-8667.
<https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/111>
(Diakses 01 Agustus 2020 Pukul 03.54 Hal : 118-123)